

DIKUTI 750 PESERTA Digelar, Festival Anak Sholeh DIY

YOGYA (KR) - Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) di DIY ke XII, bakal digelar 1 September 2024 besok. Acara akan berlangsung di 3 tempat, masing-masing di SD Muh Purbayan, AMM dan SMP Muh VIII Yogyakarta.

Menurut ketua panitia pelaksana FASI DIY M Dai Iskandar SAG MPd, acara yang digelar oleh Badko TKA-TPA DIY tersebut akan diikuti sekitar 750 anak, terdiri dari tingkatan TRK, SD (TPA) an SMP (TQA). Mereka akan mengikuti berbagai lomba yang digelar. Biasanya para peserta diantar oleh keluarganya sehingga ia memprediksi 3.000 orang akan hadir pada acara tersebut.

Ketua panitia mengatakan hal itu, dalam silatu-



Para pengurus dan panitia FASI saat silaturahmi di KR.

rahi dengan SKH Kedaualatan Rakyat, Kamis (29/8) di kantor KR Jl Margoutomo Yogyakarta. Diterima oleh Pemred KR Dr Octo Lampito MPd.

Ketua Badko DIY Moh Sonof SHI MHI MSi mengatakan, kegiatan tersebut sekaligus akan digunakan sebagai penyiaran FASI tingkat nasional, yang rencananya di-

gelar 25-28 Oktober mendatang. "Jadi kami memang harus menyiapkan, karena kami yakin DIY banyak potensi yang dipunyai," ucapnya.

Dalam kunjungan ke KR tersebut, disertai juga panitia yang lain, M Dahlan Ketua III Badko DIY, Nihayatur Ruhama serta Nur Hamidah.

(Rar)-f

'Security Cyber' Adalah Hal Gaib

SLEMAN (KR) - Dengan kecanggihan dan dinamika yang tepat, persoalan di dalam keamanan siber memang tidak bisa diselesaikan sendiri. Namun dengan keamanan yang sudah dilakukan *by design*, insiden-insiden dunia siber diharapkan dapat diantisipasi. Meski hal tersebut tidak bisa aman 100 persen.

Direktur Keamanan Siber dan Sandi Pembangunan Manusia Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Agus Prasetyo SKom MM dan Kepala Pusat Studi Forensika Digital (Pusfid) UII Dr Yudi Prayudi mengemukakan hal tersebut pada media di FTI UII Corner Gd Mas Mansur, Kamis (29/8). Konferensi pers dilaksanakan terkait seminar & workshop 'Meningkatkan Kesiapan Respons Insiden dan Kolaborasi Strategis'

yang diselenggarakan BSSN, Swiss German University (GSU) dan Pusfid UII. Pertemuan dilaksanakan selama dua hari Rabu-Kamis (28-29/8).

"Bisa dikatakan, *security cyber* adalah hal gaib. Dan insiden-insiden yang terjadi merupakan *trigger* untuk meningkatkan kewaspadaan," tandas Yudi.

Dikatakan, dari pertemuan selama dua hari ini terungkap betapa pentingnya silaturahmi dilakukan.

"Sebab selama ini kita tahu nama, *nickname* tetapi tidak tahu orangnya," ungkapnya. Dengan silaturahmi ini, jika terjadi sesuatu mungkin bisa belajar dari pengalaman yang pernah mengalaminya.

Dalam ruang siber, sebut Yudi Prayudi, harus ada mindset yang sama. Dan ini menurutnya tidak bisa dari satu ilmu tetapi perlu melibatkan banyak pakar. Dan kolaborasi lintas sektor sangat penting dalam menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks. Selain itu perlu kesiapan yang lebih baik dari semua pihak untuk merespons insiden siber dengan cepat dan efektif. Sehingga menurutnya diperlukan SDM berkapasitas baik dalam keamanan siber di era digital.

Kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan pemerintah, swasta dan juga perguruan tinggi bahkan hingga terbentuk forum silaturahmi disebut Direktur Keamanan Siber dan Sandi Pembangunan Manusia BSSN Agus Prasetyo SKom MM perlu ditularkan ke daerah lain. Salah satu target utama dari inisiatif ini adalah terbentuknya forum komunikasi keamanan siber yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan di wilayah-wilayah tersebut.

Forum ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk memperkuat kerja sama dan koordinasi dalam menghadapi tantangan keamanan siber di tingkat regional.

(Fsy)-f

BERPERAN PENTING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER Guru Harus Jadi Teladan bagi Siswa

YOGYA (KR) - Seorang guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan membentuk generasi berkarakter. Semua itu akan bisa diwujudkan dengan baik apabila guru tidak sekadar memberikan pengetahuan (transfer knowledge), melainkan menjadi teladan yang kuat dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Tentunya kepribadian itu didapat tidak hanya dari keahlian akademis yang dimiliki, tetapi dari sikap dan perilaku yang ditunjukkan dalam kesehariannya. Karena kepribadian guru yang baik saat berada di sekolah akan menjadi panutan bagi para siswa.

"Tantangan dalam dunia pendidikan saat ini semakin kompleks, jadi kecerdasan akademik saja tidak cukup. Perlu diimbangi dengan karakter yang baik dan ilmu agama. Tentunya untuk mewujudkan

hal itu tidak bisa dilakukan secara instan, tapi membutuhkan proses. Di sini peran aktif dan keteladanan seorang guru menjadi penting," kata Kepala SMAN 1 Yogyakarta, Drs Jumadi MSi di ruang kerjanya, Jumat (30/8).

Jumadi mengatakan, kondisi siswa yang cukup beragam dengan berbagai potensi dan keunikan yang dimiliki menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, guru perlu memahami karakter anak dan selalu memberikan motivasi kepada mereka. Termasuk seandainya ada siswa yang melakukan suatu kesalahan, harus dinasihati dan dilakukan pendampingan. Bukan sebaliknya memarahi atau menghakimi mereka, karena semua itu tidak akan menyelesaikan persoalan.

(Ria)-f

Pelatihan Jurnalistik Humas Sekolah Muhammadiyah

BANTUL (KR) - Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta mengadakan Pelatihan Jurnalistik untuk Humas Sekolah Muhammadiyah di Aula Masjid Islamic Center Kampus 4/Utama, Ringroad Selatan Bantul, Kamis (29/8). Kegiatan tersebut diberi pengantar Dr Choirul Fajri MA (Ketua Panitia), Fitri-nanda An Nur MA (Kaprodil Ilmu Komunikasi UAD) dan dibuka H Aris Madani SPdI MSi (Ketua PDM Kota Yogyakarta). Pelatihan Jurnalistik menghadirkan narasumber Ganjar Sri Husodo (Suara Muhammadiyah) dan Drs Jayadi Kasto Kastari (Redaktur SKH Kedaualatan Rakyat).

Aris Madani dalam sambutan



KR - Jayadi Kastari

H Aris Madani SPdI MSi menyerahkan *cerendama kepada Fitri-nanda An Nur MA didampingi Dr Choirul Fajri MA (kiri) dan Subhi Waltono SIPust.*

pembukaan mengatakan, sudah saatnya Humas Sekolah Muhammadiyah terus meningkatkan wawasan, kualitas dan softskill jurnalistiknya. Era informasi Humas Sekolah menjadi garda depan bagi eksistensi sekolah bersangkutan. "Branding sekolah tidak lepas dari peran aktif, kreativitas, inovasi Humas Sekolah," tandasnya.

(Jay)-f

PUNCAK HAUL PP NURUSSALAM KRAPYAK Pengajian Datangkan Pembicara dari Jakarta

YOGYA (KR) - Puncak acara Haflah Khotmil Quran dan Majelis Haul (Ny Hj Salimah Munawwir ke-57, KH Dalhar Munawwir ke-16, dan Ny Hj Siti Makmunah ke-46) akan digelar di Pondok Pesantren Nurussalam, salah satu kompleks tertua di PP Al-Munawwir Krapyak, Sabtu (31/8) hari ini. Acara berlangsung dari pagi hingga malam hari.

Dalam siaran pers yang diterima Redaksi KR, Jumat (30/8) dijelaskan, acara diawali temu Wali Santri, suatu forum silaturahmi antara dewan pengasuh dan walisantri, juga sebagai bentuk transparansi pengelolaan pondok Nurussalam. Siangnya temu alumni, yaitu forum temu kangen dan tabarrukan antara alumni dan dewan pengasuh pondok.

Malamnya acara puncak majelis haul dan Haflah Khotmil Quran. Khotimat yang diwisuda berjumlah 60 dengan rincian 13 Khotimat Juz 'Amma, 22 Khotimat Alquran bin Nadzri, dan 25 khotimat Alquran bil hidzi. Acara haflah diawali proses pembacaan maqro oleh khotimat. Lalu doa khotmil Quran dan ditutup pengalungan samir kepada khotimat.

Kemudian pukul 21.00 WIB, majelis haul dimulai. KH Hamid Abdul Qodir selaku pengasuh utama PP Al-Munawwir sebagai pemimpin tahliil, KH Abdurrahman Shoheh dari Jakarta Barat sebagai pengisi mauidhoh hasanah, dan ditutup pembacaan doa yang dipimpin oleh KH Mas'ud Masduqi (Rais Syuriah PWNUII). (Fie)-f

PANGGUNG

BUNGA ZAINAL TERTIPU

Curhat Tabungan Rp 15 M Raib



KR-Istimewa

Bunga Zainal

PESINETRON Bunga Zainal kemarin curhat di media sosialnya, soal kejadian buruk yang menimpanya. Bunga Zainal diduga ditipu orang terdekat. Jumlah uang Bunga Zainal yang hilang mencapai Rp 15 miliar. Aktris berusia 37 tahun itu, mengaku baru mulai bisa bercerita. Bunga memperlihatkan saat anak keduanya memegang tangannya. "Akhirnya pelan-pelan mulai bisa bercerita ke anak-anak tentang kondisi aku belakangan ini. Mereka sangat syok karena yang diduga menipu aku itu adalah orang terdekat kami dan terlihat seperti sangat peduli dengan kami," tulis Bunga dalam unggahan Instagram Stories-nya.

Bunga merasa terpukul karena uang yang raib itu dia persiapkan untuk masa depan anak-anaknya. Istri Sukhdev Singh itu merasa sangat dikhianati.

"Ingat dan percaya Tuhan tidak tidur. Karma pun sudah mulai diperlihatkan oleh semesta dan jangan lupa karma bisa datang karena perbuatanmu kepada orang yang kamu sayangi," lanjutnya.

"Aku sudah bilang sama anak-anak, 'Mami janji pasti mami akan balikin uang Abang dan Ade'," tulis Bunga.

Bintang film Titip Surat untuk

(Awh)-f

Tuhan itu juga memperlihatkan chat dengan orang lain yang diduga juga mengalami hal sama dengannya dari oknum tersebut. Gara-gara orang itu, Bunga menuliskan dirinya sampai dikejar pinjaman online.

"Orang yang mengkhianati dan menghabisi aku sehabis-habisnya sampai nama baik adalah orang yang sangat dekat dan aku percaya. Gue dikejar-kejar pinjol gara-gara dia. Benar-benar nggak ada dana tambahan buat bayar utang dia. Kamu, perempuan iblis. Aku janji bikin kamu menerima hukuman yang seberat-beratnya," beber Bunga.

Bunga tetap memberikan semangat pada ibu-ibu lain yang jadi korban oknum tersebut. Dia memastikan polisi akan membantu masalah ini.

Menangis, adalah hal yang masih terjadi pada Bunga. Dia mengaku berusaha menata mentalnya dan ikhlas.

"Dan jujur sakitnya melebihi kehilangan uang aku yang diduga senilai Rp 15 miliar lenyap tanpa jejak di tangan orang ini, di mana uang tersebut adalah uang yang aku kumpulkan dari keringatku untuk masa depan anak-anaku," ucapnya.

Sudahkah Kita Merdeka, dalam UIISorenyastra#4

SUDAHKAH kita merdeka? Pertanyaan itu diusung dalam UIISorenyastra#4 yang diselenggarakan di Selasar Utara Gd Moh Hatta Perpustakaan UII, Kamis (29/8). Meski tidak dihadiri banyak orang sebelumnya, namun kali ini terdapat 3 guru besar ikut tampil di panggung. Selain tentu dosen, tenaga pendidik bahkan juga alumnus.

Tidak membuka dengan puisi, Rektor UII Fathul Wahid membuka dengan pertanyaan, sudahkah kita merdeka. Menurutnya, ketika seseorang dikuasai atau didominasi orang lain maka kemerdekaan dipertanyakan. Karena pembangunan pada intinya adalah kemerdekaan. "Ketika kemerdekaan hilang, maka sejatinya pembangunan juga tidak ada," tambah-

nya. Hari ini, lanjutnya, kita membuat acara membingkai dengan sebuah pertanyaan, sudahkah kita merdeka.

"Merdeka dari siapa? Merdeka dari mereka," tandasnya. Siapa mereka, dijelaskan Fathul adalah kebodohan dan pembodohan, kemiskinan yang diturunkan, pejabat yang lupa mandat rakyat dan mereka para pejabat lupa misi besar bangsa untuk keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

"Jadi kita harus merdeka dari mereka, tambahnya.

Puisi pertama dibawakan Dekan FTSP Prof Ilya Maharika PhD lewat karyanya berjudul 'Arsitektur Kemerdekaan'. Sangat menarik ketika disebut dalam puisinya: *Kemerdekaan sejatinya ilusi. Menerobos jeruji hanya untuk bangkit kembali, ter-*



KR-Fadmi Suswati

Suasana dalam pembacaan puisi dalam UIISorenyastra#4.

jepit kisi-kisi. Melintasi pintu hanya untuk ketemu ribuan anak kunci. Yang kemudian dilanjutkan Dosen FTSP Prof Idham yang menyanyikan lagu Gombloh 'Berkibarlah Benderaku'.

Kemudian berturut-turut alumnus, mahasiswa, dosen dan tendik membawakan puisi masing-masing. Dalam catatan terdapat 36 penulis puisi yang

dikirimkan ke panitia. Namun hanya 28 yang bersedia membacakan puisinya tersebut.

Dari Humas UII, Rifki diperoleh informasi dari 28 yang bersedia, hingga pukul 17 terdapat 14 yang hadir dan membacakan puisinya. Sementara yang lain membacakan puisi, Rektor UII Fathul Wahid mendengarkan dan mengikuti dengan melukis.

(Fsy)-f

SD MUHAMMADIYAH SURONATAN

Pentaskan Tembang Daerah Kamis Pon

Cublak-cublak suweng
Suwenge ting gelenter
Mambu ketundhung gudul
Pak empung lera lere
Sapa ngguyu ndhelikkake
Sir sir, pong dhele kopong..

Tembang Cublak-cublak Suweng, serempak dinyanyikan siswa-siswi Kelas 1 SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. Mereka kompak unjuk kebolehan pada pentas Hari Kamis Pon di halaman sekolah, Kamis (29/8).

Siswa kelas 1 yang terdiri tiga rombongan belajar, tampil pertama sebagai pembuka. Dirangkai aksi kreatif Kelas 2 hingga Kelas 6 yang juga berendang lagu daerah.

Kepala SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta M Slamet Riyanto SPd MPd menyampaikan, pentas siswa Hari Kamis Pon kali ini dikon-



KR-Surya Adi Lesmana

M Slamet Riyanto SPd MPd memberi motivasi kepada para siswa saat pentas Hari Kamis Pon.

sep menyanyikan lagu daerah oleh semua siswa. Koor tersebut juga jadi cara sederhana demi melestarikan tradisi.

Saat memberikan motivasi-nya, Slamet juga mengundang seorang siswa ke depan untuk dijadikan contoh bagaimana

menjaga unggah-ungguh utama kepada orang tua.

"Ayo berikan contoh bagaimana jika bertemu dengan orang tua," kata Slamet kepada siswa yang diundangnya ke depan. Siswa yang diundangnya tersebut langsung memberi-

kan contoh salam takzim kepada Kepala Sekolah.

Sementara, pentas ini bersamaan saat momentum para siswa terjadwal menggunakan busana gagrak adat Yogya. Busana tersebut, saat ini dikenakan setiap Kamis Pon bagi para siswa di DIY dan pegawai negeri sipil.

Seperti diketahui, penggunaan kostum itu sebelumnya pada Kamis Pahing dan kini disesuaikan menjadi Kamis Pon berdasar deklarasi berdirinya Nagari Ngayogyakarta 13 Maret 1755 yang kala itu jatuh pada Kamis Pon.

Tujuannya dalam rangka budaya nguri-uri (pelestarian), penguahan sejarah, peringatan hari jadi berdirinya dan berdirinya Nagari Ngayogyakarta yang memelopori Provinsi DIY.

(Sal)-f